

Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Nada Aviola¹, Shyfatul Hayati², Windi Pebria³, Annisa⁴, M. Imamuddin⁵

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
^{2,3,4,5}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
aviolanadavio20@gmail.com

Abstract : *Mathematics is one of the sciences that has an important role in education. Mathematics education also contains character values in it. Among the character values are discipline, honesty, hard work, creativity, curiosity, independence, communicative and responsibility. So that by learning mathematics can also form the character of students. So in this paper the author conducted a study on "the influence of Islamic integrated mathematics learning on the formation of Student character". The research methodology used is literature review or literature review. In this paper, the team of authors describes some of the results of the literature review, namely: 1) the trend of student character formation through mathematics learning and Islamic integrated mathematics learning every year, 2) the subject of student character formation research through mathematics learning and Islamic integrated mathematics learning, 3) the research methods used in the Journal of student character formation through mathematics, 4) the character formed through the learning of mathematics and mathematics learning integrated islam. Based on the results of the literature study, it was found that mathematics learning and Islamic integrated mathematics learning have a good influence on the formation of student character can be seen from the formation of honest, fair, responsible, consistent, confident and conscientious attitudes that exist in students.*

Keywords : *Influence, Learning Mathematics, Integrated Islam, Character Building*

Abstrak : Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting didalam dunia Pendidikan. Pendidikan matematika juga mengandung nilai – nilai karakter didalamnya. Diantaranya nilai – nilai karakter itu adalah disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif dan tanggung jawab. Sehingga dengan pembelajaran matematika bisa juga membentuk karakter siswa. Jadi pada tulisan kali ini penulis melakukan penelitian terhadap "Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa". Metodologi penelitian yang digunakan adalah literature review atau kajian kepustakaan. Pada tulisan ini tim penulis memaparkan beberapa hasil dari kajian pustaka yaitu: 1) Tren pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam setiap tahunnya, 2) subjek penelitian pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi Islam adalah siswa SMP/MTs, 3) metode penelitian yang digunakan pada jurnal pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi Islam adalah penelitian kualitatif, 4) karakter yang terbentuk melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam. Berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam membawa pengaruh yang baik terhadap pembentukan karakter siswa dapat dilihat dari terbentuknya sikap jujur, adil, bertanggung jawab, konsisten, percaya diri dan teliti yang ada pada diri siswa.

Kata Kunci : Pengaruh, Pembelajaran Matematika, Terintegrasi Islam, Pembentukan Karakter.

Pendahuluan

Salah satu cabang ilmu dalam dunia pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Dapat dikatakan matematika sebagai jembatan antar ilmu, karena matematika menghubungkan berbagai macam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi misalnya ilmu fisika,

kimia, biologi, kedokteran, ekonomi, farmasi, dan teknologi informatika. Sehingga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terjadi tidak terlepas dari ilmu matematika.

Selain itu, matematika juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat memajukan daya pikir manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman, (2003) yang menyatakan bahwa: Para pelajar memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari misalnya dapat berhitung, menghitung isi dan berat, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menafsirkan data, dapat menggunakan kalkulator dan komputer. Selain itu agar siswa mampu mengikuti pelajaran Matematika lebih lanjut, untuk membantu memahami bidang studi yang lain, dan agar siswa dapat berfikir logis, kritis dan praktis, serta bersikap positif dan berjiwa kreatif. Mengingat pentingnya pelajaran matematika dalam kehidupan, maka seorang guru diharapkan mampu mendidik, melatih, memotivasi, dan membuat siswa senang belajar matematika, agar tujuan pelajaran matematika dapat dicapai.

Adapun tujuan pembelajaran matematika tersebut dikemukakan oleh Suherman (2003), yaitu: 1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien., 2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Dalam pembelajaran matematika juga dapat membantu dalam pembentukan karakter pada siswa. Tetapi pembentukan karakter pada siswa bukan suatu hal yang mudah dan cepat tetapi membutuhkan upaya – upaya yang terus menerus dilakukan. Untuk itu harus ditopang dengan sistem pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Oleh karena itu pemerintah mengupayakan kurikulum yang berkarakter mulai tahun 2010-2014 dimana pendidikan karakter bukan hanya tugas satu mata pelajaran saja seperti Pendidikan Kewarga Negara namun melibatkan semua mata pelajaran yang ada di sekolah termasuk matematika. Namun upaya ini tidak akan terwujud kalau tidak didukung oleh keluarga, karena keluarga memegang peranan yang sangat besar dalam pembentukan karakter anak. Jadi tanpa kerja sama dari semua pihak, maka pendidikan karakter tidak akan berhasil dengan baik.

Karakter bangsa yang kuat mesti dibangun dalam diri anak didik. Sebab karakter menentukan lemah dan kuatnya seorang individu. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mendukung program pemerintah tentang pendidikan berkarakter karena dalam matematika sudah terintegrasi nilai- nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, ketelitian, bekerjasama, mandiri, dan lain-lain. Jadi pembelajaran matematika tidak hanya tertumpu pada pencapaian tujuan kognitif, namun sekaligus dapat meningkatkan pencapaian tujuan afektif dan psikomotor.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mata

pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika tersebut terdapat beberapa nilai karakter bangsa yang dapat dikembangkan melalui pelajaran matematika diantaranya adalah disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif dan tanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran matematika ini, maka guru perlu merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Karena peran guru di dalam pembelajaran sangat penting seperti dapat memotivasi siswa, (Aniza Juanti et al. 2023). Pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan mengintegrasikan dengan Islam. pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan Islam dapat meningkatkan kereligiousitasan siswa (Imamuddin & Isnaniah, 2023). Religius siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, (Afrianti & Imamuddin, 2022). Meningkatkan literasi matematika siswa, (Imamuddin, 2022; Imamuddin et al. 2022). Serta meningkatkan nilai-nilai positif siswa, (Imamuddin et al. 2020)

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai – nilai Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa". Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mencari tahu apakah dengan adanya pembelajaran matematika terintegrasi nilai – nilai Islam dapat membantu guru dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa baik dirumah maupun disekolah.

Metode

Literatur review menjadi pilihan metode penelitiannya. Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literature review) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik serta merumuskan kontribusi teoretis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Studi literatur juga merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang

sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan jurnal tentang pembelajaran matematika terintegrasi islam dalam pembentukan karakter siswa dan dimulai dengan pembelajaran matematika, pembelajaran matematika terintegrasi islam dan pembentukan karakter siswa. Dalam penelitian tim penulis meneliti dengan cara mereview jurnal yang terakreditasi diantaranya yaitu; Jurnal Cakrawala Pendas, Widya Wacana, Journal On Teacher Education, Madrasah, Jurnal Penelitian, Jurnal Cendikia, Indonesia Journal Of Teaching and Learning, Jurnal Ekontras, Math Didactic, Jurnal Eduscience (JES), MaPan: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, EduMa, Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Jurnal Ilmiah Manda Education.

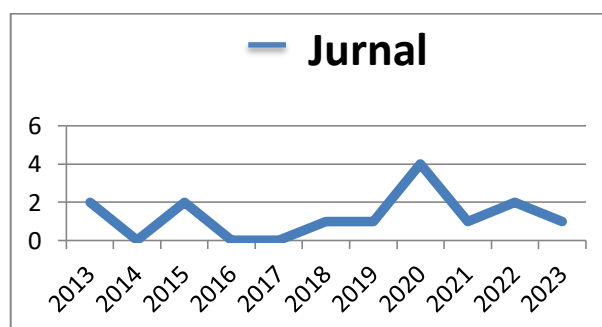
Dari jurnal – jurnal tersebut tim penulis memabandingkan isi, mengidentifikasi berapa artikel tentang pembelajaran matematika yang terbit dari tahun 2013 – 2023, mengelompokkan metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, karakter siswa yang terbentuk, tempat penelitan. Penulis akan menguraikan hasil dan pembahasan dari jurnal – jurnal serta artikel sebagai kesimpulan pada artikel ini.

Hasil dan Pembahasan

Tren Jurnal Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dan Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Setiap Tahunnya.

Tentunya penelitian terkait dengan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika terutama yang terintegrasi islam menarik perhatian peneliti. Tren publikasi pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam diperhatikan mulai dari tahun 2013 – 2023.

Dari 2013 hingga 2023 hanya ada empat jurnal yang memiliki tulisan terkait dengan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika terintegrasi islam. Publikasi pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika terintegrasi islam yang dilakukan di Indonesia dapat diperhatikan pada gambar berikut :



Gambar 1. Tren Jurnal Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika

Setiap Tahunnya

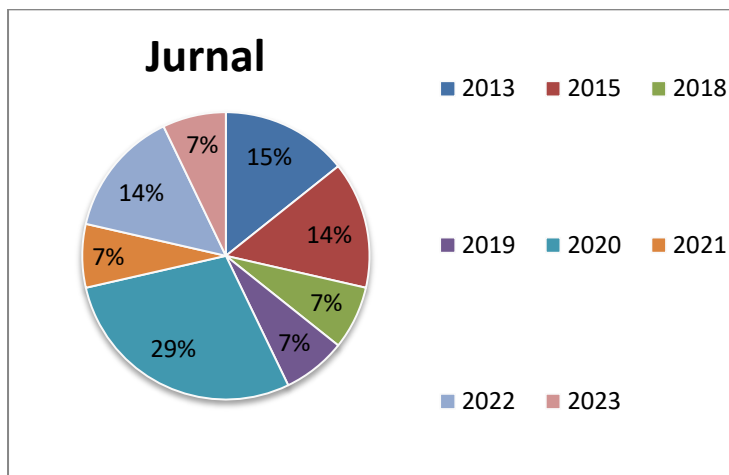
Dari gambar 1 terlihat pada tahun 2013 menuju 2014 penurunan terhadap penelitian pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan kembali yaitu terbitnya 2 jurnal yang membahas tentang pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika yang pertama hasil penelitian (Hartoyo, 2015) tentang pembinaan karakter dalam pembelajaran matematika dan yang kedua hasil penelitian (Nani Fitriah, 2015) tentang implementasi model pembelajaran matematika terintegrasi dalam meningkatkan karakter demokrasi siswa, dan pada tahun 2016 dan 2017 kembali menurun hingga tidak adanya jurnal pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika yang terbit.

Pada tahun 2018 mulai kembali terbit 1 jurnal pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika hasil penelitian (Hamdan Sugilar, 2018) tentang membangun karakter mahasiswa melalui nilai – nilai matematika begitu juga pada tahun 2019 terbit 1 jurnal hasil penelitian (Mohammad Kholil, 2019) tentang pengembangan buku ajar matematika terintegrasi nilai – nilai keislaman dalam penanaman karakter siswa madrasah ibtidaiyah dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan yang sangat drastis yaitu terbitnya 4 jurnal pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika yang terdiri dari 2 jurnal pembelajaran matematika dan 2 jurnal pembelajaran matematika terintegrasi islam. Pada tahun 2021 terjadi kembali penurunan dengan terbitnya 1 jurnal dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan bertambahnya 1 jurnal sehingga pada tahun 2022 itu terbit 2 jurnal hasil penelitian dari (Kusnadi, 2022) tentang integrasi nilai – nilai islam dalam membelajarkan matematika sebagai bentuk penguatan karakter peserta didik dan satu lagi hasil penelitian dari (Winda Amelia, 2022) tentang pengelolaan pendidikan karakter melalui pembelajaran matematika disekolah dasar.

Namun sangat sangat disayangkan pada tahun 2023 kembali terjadi penurunan yang mana hanya terbit 1 jurnal tentang pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika terintegrasi islam yaitu hasil penelitian (Susilawati I. H., 2023).

Berdasarkan jumlah rilis artikel pendidikan matematika terkait pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika setiap tahun (sepuluh tahun terakhir) terlihat bahwa pada tahun 2020 merupakan puncak dari penerbitan jurnal terkait pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan juga pembelajaran matematika terintegrasi islam yang tentunya ditandai dengan besarnya presentase capaian terbitnya jurnal – jurnal pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam dalam publikasinya.

Perhatikan gambar 2 terkait banyaknya sebaran publikasi pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam dalam sepuluh tahun terakhir.



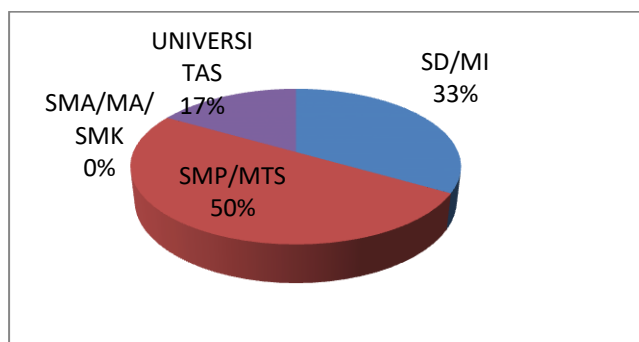
Gambar 2. Banyaknya jurnal terkait pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika sepuluh tahun terakhir

Dari gambar 2 maka diperolehlah jurnal yang terbit paling banyak adalah pada tahun 2020 dengan capaian 29% dan pada tahun 2013 jurnal yang terbit mencapai 15%, sedangkan untuk jurnal yang terbit pada tahun 2015 dan 2022 jurnal yang terbit mencapai 14% dan pada tahun 2018, 2019, 2021 dan 2023 jurnal yang terbit hanya berada pada kisaran 7% dan merupakan angka terendah dari pencapaian terbitan jurnal.

Berdasarkan gambar 2 maka diperolehlah bahwa penurunan terbitnya jurnal pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam sepuluh tahun terakhir dengan persentase yang berbeda dari tahun ke tahun membuat perubahan yang sangat drastis tetapi hal tersebut tidak membuat turunnya minat peneliti dalam meneliti kasus tersebut.

Subjek Penelitian Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dan Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam

Proses penelitian yang dilakukan tentunya beragam, mulai dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Tentunya hal tersebut juga menjadi perhatian peneliti agar menemukan hasil penelitian yang lebih valid. Beragam subjek penelitian yang digunakan oleh para peneliti saat menganalisis keterkaitan gender dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Subjek Penelitian Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran

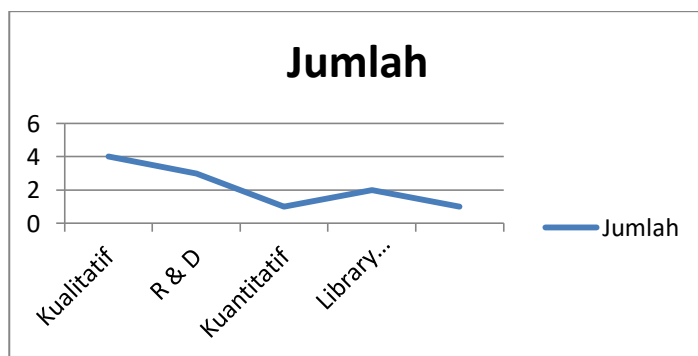
Matematika

Gambar 3 menjelaskan bahwa terdapat berbagai ragam subjek penelitian pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika terintegrasi islam banyak dilakukan di tingkat sekolah menengah pertama dengan capaian 50% dan pada tingkat sekolah dasar dengan capaian 33% dan pada tingkat universitas mencapai angka 17% sedangkan untuk tingkat sekolah menengah atas pada jurnal yang tim penulis review tidak ada yang melakukan penelitian.

Sehingga berdasarkan gambar 3 diperoleh bahwa penelitian terhadap pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika terintegrasi islam banyak dilakukan di tingkat sekolah menengah pertama karena pada masa itu merupakan masa transisi dari masa anak – anak menuju masa remaja awal. Maka diperlukannya pembentukan karakter terhadap siswa, pembentukan karakter sangat dibutuhkan pembentukan karakter tidak hanya melalui pembelajaran Agama, dan PPKN tetapi juga bisa ditunjang dengan pembelajaran matematika, dimana pembelajaran matematika sudah mengandung nilai – nilai karakter seperti disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif dan tanggung jawab dengan pembelajaran matematika terintegrasi islam akan lebih dapat memudahkan guru dan orang tua dalam membentuk karakter siswanya.

Metode Penelitian Yang Digunakan Pada Jurnal Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika

Metode didalam sebuah jurnal penelitian sangat beragam begitu juga dengan jurnal penelitian yang tim penulis review yang terdiri dari kualitatif, kuantitatif, R & D, dan library research.

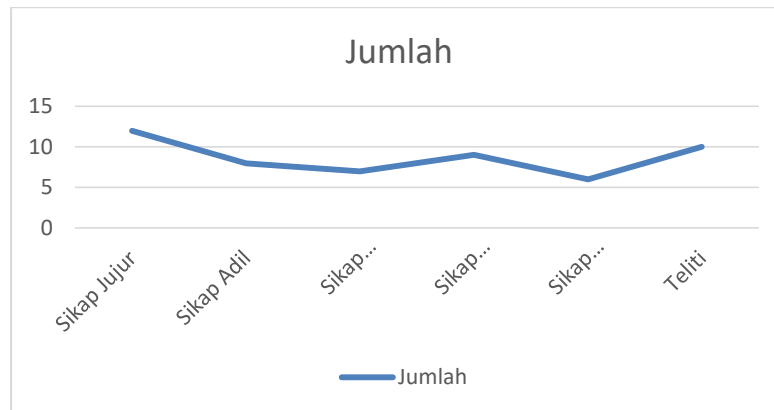


Gambar 4. Metode yang digunakan dalam penelitian

Berdasarkan gambar 4 diperoleh bahwa metode penelitian yang sering digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan jumlah sekitar 4 jurnal, R & D dengan jumlah 3 jurnal, kuantitatif 1 jurnal begitu juga dengan library research yaitu 1 jurnal. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa peneliti lebih menyukai menggunakan metode kualitatif didalam sebuah penelitian karena dengan metode tersebut peneliti dapat mengumpulkan data – data melalui

kegiatan wawancara, mengisi angket dll.

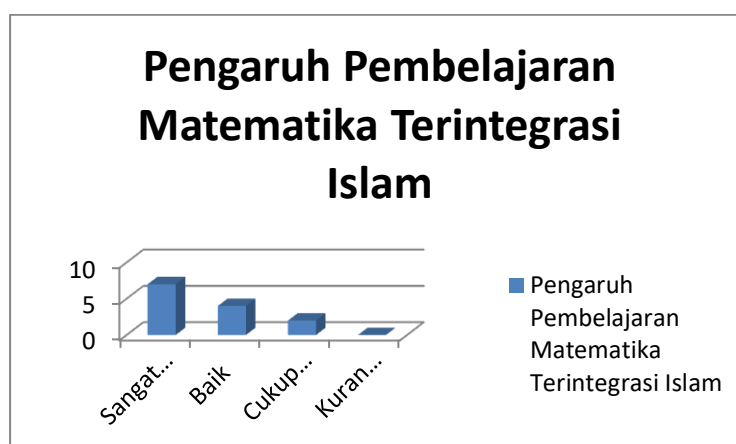
Karakter Siswa Yang Terbentuk Melalui Pembelajaran Matematika dan Pembelajaran Matematika Terintegasi Islam



Gambar 5. Karakter siswa yang terbentuk melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegasi islam.

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa rata – rata pembelajaran matematika sudah membentuk karakter siswa tetapi karakter yang paling ditekankan pada pembelajaran matematika terintegasi adalah karakter bersikap jujur, sikap teliti, konsisten dan bersikap adil terhadap kondisi yang dihadapi , jadi yang paling ditekankan pada pembelajaran matematika terintegasi islam ini adalah sikap jujur seorang siswa.

Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa



Gambar 6 Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa pengaruh pembelajaran matematika terintegasi islam terhadap pembentukan karakter siswa memberi pengaruh yang dominan sangat baik dikarenakan pada pembelajaran matematika terintegasi islam ini siswa diajarkan dan ditekankan untuk memiliki sikap jujur, adil, bertanggung jawab, konsisten, percaya diri dan

teliti. Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika terintegrasi islam membawa pengaruh yang sangat baik terhadap pembentukan karakter siswa, dikarenakan output dari pembelajaran matematika terintegrasi islam adalah melahirkan siswa yang memiliki karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika dan siswa yang memiliki akhlaktul karimah.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana pembelajaran matematika terintegrasi Islam berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Disimpulkan bahwa : a) tren jurnal pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi Islam setiap tahunnya meningkat, b) subjek penelitian pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam paling banyak pada tingkat SMP/MTs yaitu sebesar 50%, c) metode penelitian yang digunakan pada jurnal pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika adalah kualitatif menjadi jenis penelitian yang sering digunakan, d) karakter siswa yang terbentuk melalui pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam antara lain sikap jujuar, adil dan lain-lain, e) pengaruh pembelajaran matematika dan pembelajaran matematika terintegrasi islam terhadap pembentukan karakter siswa sangat baik.

Saran bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan ini, agar melakukan penelitian yang lebih besar dari segi jumlah dokumen dengan rentang waktu yang panjang. Banyaknya dokumen jurnal dalam penelitian akan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik terkait pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi islam terhadap pembentukan karakter siswa. Sehingga hasil yang diperoleh lebih mewakili untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Saran bagi guru disekolah harus mampu menciptakan pembelajaran matematika yang terintegrasi islam sebagai upaya dalam pembentukan karakter siswa.

Ucapan Terimakasih

Dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mengalami kesulitan maupun hambatan, namun berkat kerjasama yang baik dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kami ucapakan kepada civitas akademika UIN Sjech M. Djamil Djambek yang memberikan support untuk menyelesaikan tulisan ini, dan teman – teman yang mendukung dalam penyelesaian tulisan ini.

Referensi

- Afrianti, A., & Imamuddin, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 131-142.
- Aniza Juanty, Muhammad Imamuddin, Eny Murtiyastuti, dan Roland Marudut Halomaun Simatupang (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMPN 9 Batam. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education* 3 (2), 88-96
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Matapelajaran Matematika* .

- Hamdan Sugilar, R. K. (2018). Membangun Karakter Mahasiswa Melalui Nilai - Nilai Matematika. *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 161 - 172.
- Hartoyo, A. (2015). Pembinaan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika. *Math Didactic : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8 - 22.
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., Zulmuqim, Z., Nurdin, S., & Andryadi, A. (2020). Integrasi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Islam (Menggagas Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah). *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 117-130.
- Imamuddin, M. (2022). Merancang Model Pembelajaran Matematika Kontekstual Islami Berbasis Literasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 6(1), 75-89.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 15-21.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah, I. (2022). Pengembangan soal literasi matematika terintegrasi Islam untuk siswa madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355-1371.
- Indun Ariningsih, R. A. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Yang Berintegrasi Keislaman. *Journal On Teacher Education*, 1 - 8.
- Kusnadi, M. F. (2022). Integrasi Nilai - Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Eduscience (JES)*, 152 - 167.
- Mohammad Kholil, L. U. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai - Nilai Keislaman Dalam Penanaman Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 52 - 62.
- Nani Fitriah, J. S. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa. *EduMa*, 88 - 104.
- Nurhamdiah, M. d. (2020). Praktikalisisasi Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Islam Menggunakan Pendekatan Sainifik Untuk Pengembangan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 193 - 201.
- Rahmi. (2013). Kontribusi Matematika Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ekotrans*, 31 - 38.
- Salafudin. (2013). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian*, 63 - 76.
- Sri Rezeki Wulandari, W. I. (2020). Pendidikan Karakter Kerjasama Dalam Pembelajaran Matematika . *Widya Wacana : Jurnal Ilmiah*, 41 - 49.
- Suherman, E. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suherman, E. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Komtemporer*. Bandung: JICA - UPI.
- Susilawati, I. h. (2023). Pembelajaran Matematika Berintegrasi Nilai - Nilai Keislaman Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 29 - 36.
- Tika Hildani, I. S. (2021). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 591 - 606.
- Winda Amelia, A. M. (2022). Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 520 - 531.